

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan pastinya mempunyai pelabuhan dalam menopang perpindahan arus barang dan manusia serta memegang peranan penting terhadap penggunaan jasa angkutan laut. Menurut undang-undang No. 12 Tahun 2005 mengenai peraturan angkutan laut, dikatakan bahwa pelayaran nasional dioptimalisasikan kemampuannya dan di dorong untuk saling mendukung dan membuat persatuan armada laut yang kuat yang bertujuan untuk meningkatkan perdagangan antar pulau dan perpindahan manusia serta perdagangan luar negeri. Terkhusus untuk angkutan laut di sarankan untuk terjaminnya ketersediaan jasa angkutan laut yang berkualitas agar bisa membantu percepatan pembangunan (Sitanggang, 2020).

Jasa angkutan laut merupakan potensi besar karena melihat Indonesia adalah negara kepulauan yang di kelilingi oleh lautan maka pemerintah membangun banyak pelabuhan untuk terminal transportasi laut sebagai bentuk dari pelayanan pada masyarakat. Pelabuhan sebagai jaringan untuk menyambungkan konektivitas antara pulau yang satu dengan yang lainnya. Menurut PP (Peraturan Pemerintah) No.69 Tahun 2001 Pasal 1 Ayat 1 tentang Kepelabuhanan, berbunyi bahwa pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas - batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi (Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhanan, 2001).

Pemerintah dalam mengisi potensi tersebut melalui PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) membangun 10 angkutan laut yaitu kapal penumpang sejak tahun 1982 dan berlanjut sampai tahun 1995 hingga tersedia 15 kapal penumpang. Saat ini, terdapat 26 kapal penumpang dengan kapasitas 1000-3000pax dengan jaringan trayek yang terjadwal, kapal perintis sebanyak 46 buah dengan kapasitas 500pax untuk melayani penumpang antar pulau terpencil, dan terdapat kapal tol laut sebanyak 8 buah untuk mengangkut barang/kontainer/ternak hidup. PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) yang tersebar diseluruh Indonesia adalah upaya pemerintah yang siap melayani masyarakat melalui jasa angkutan laut dengan tarif yang sudah ditetapkan. PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) yang merupakan perusahaan pelayaran nasional dalam bidang pelayanan angkutan barang dan penumpang.

Angkutan laut yang beroperasi terkadang mengalami keterlambatan datang dan juga mengalami keterlambatan berangkat yang berdampak pada ketidaksesuaian pada jadwal sehingga terjadinya kekecewaan dan kerugian bagi para pengguna jasa (penumpang) ataupun perusahaan. Dengan demikian, perlu adanya penelitian mengenai jumlah kapal yang sesuai dengan ketepatan waktu jadwal operasionalnya. Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan diatas, maka adanya ketertarikan penulis untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “Analisis Proses Penanganan Kapal Penumpang Terhadap Ketepatan Waktu Jadwal Operasional Kapal (Studi Kasus PT PELNI Cabang Tanjung Priok)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang penulis dapat selama melakukan penelitian antara lain :

1. Bagaimana proses penanganan kapal yang dilakukan oleh PT PELNI Cabang Tanjung Priok?
2. Apa yang menyebabkan keterlambatan kedatangan pada kapal ?
3. Bagaimana tanggapan penumpang terhadap ketepatan waktu jadwal operasional kapal ?

1.3 Batasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah maka penulis akan membatasi masalah pada Tugas Akhir ini dengan batasan yang penulis teliti yaitu mengenai analisis proses penanganan kapal terhadap ketepatan waktu jadwal operasional kapal.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Berapa lama waktu yang terbuang akibat keterlambatan pada kapal?
2. Berapa rata-rata kapal yang datang sesuai jadwal?
3. Apa penyebab keterlambatan kedatangan kapal?

1.5 Tujuan Penulisan Skripsi

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini, antara lain ;

1. Mengetahui estimasi dan realisasi jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal penumpang di PT. PELNI (Persero) Cabang Tanjung Priok.
2. Mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan pada kapal di PT PELNI Cabang Tanjung Priok
3. Mencari solusi dari permasalahan yang di teliti.

1.6 Kegunaan Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini, antara lain ;

1. Bagi Penulis
Mendapat pengetahuan tentang permasalahan yang terjadi di terminal penumpang dengan perusahaan pelayarannya yaitu PT PELNI (Persero) Cabang Tanjung Priok sehingga penulis dapat mengetahui penanganan kapal penumpang terhadap ketepatan waktu yang sesuai dengan jadwal operasional kapal.
2. Bagi Universitas Negeri Jakarta dan Program Studi D3 Transportasi

Dapat menjadi bahan ajar sebagai referensi khususnya ilmu tentang kepelabuhan dan pelayaran yang berkaitan dengan analisis proses penanganan kapal penumpang terhadap ketepatan waktu jadwal operasional kapal.

3. Bagi PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)

Besar harapan penulis dari hasil Tugas Akhir ini menjadi pertimbangan bagi PT PELNI (Persero) agar dapat mengoptimalkan ketepatan waktu pada kedatangan dan keberangkatan kapal.

4. Bagi Pembaca

Besar harapan penulis pada tugas akhir ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam pengembangan ilmu kepelabuhanan dan pelayaran khususnya berkaitan dengan analisis proses penanganan kapal penumpang terhadap ketepatan waktu jadwal operasional kapal.

1.7 Keaslian Gagasan

Keaslian gagasan menjadi salah satu kemampuan dalam memunculkan pikiran baru atau gagasan baru dengan mempelajari studi literatur/penelitian terdahulu sebagai acuan dan perbandingan untuk menghindari anggapan kesamaan dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Eko Hendi Prasetyo. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berjudul “PROSES KETEPATAN WAKTU *CLEARANCE* KAPAL TERHADAP JADWAL OPERASIONAL KAPAL PENUMPANG PT. PELNI (Persero) DI PELABUHAN TANJUNG PRIOK” pada tahun 2016, dijelaskan bahwa adanya keterlambatan pada kapal pada saat melakukan pengurusan dokumen (*clearance*). Sebanyak 75% mengalami keterlambatan yang membutuhkan waktu sekitar 1:43:09 (satu jam empat puluh tiga menit sembilan detik) untuk kapal delay.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jupriadi Sitanggang, dkk. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berjudul “TINJAUAN PROSES PELAYANAN JASA KAPAL PENUMPANG PADA PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA”. Pada tahun 2020, dijelaskan bahwa

proses pelayanan jasa kapal pada bagian *ticketing* masih menggunakan cara manual. Namun, berdasarkan hasil kuisioner penumpang tetap loyal terhadap angkutan transportasi laut yang disediakan oleh PT. PELNI Cabang Medan-Belawan.

- Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh I Made Wahyu S Putra, dkk. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berjudul “PENYELESAIAN *CLEARANCE* DENGAN SISTEM INAPORTNET GUNA MEMPERLANCAR *ESTIMATED TIME DEPARTURE*”. Pada tahun 2020, dijelaskan bahwa proses penyelesaian *clearance* kapal pada PT Dharma Lautan Utama Cabang Surabaya telah berubah menggunakan sistem online atau menggunakan sistem Inaportnet, tetapi sistem ini masih terkendala oleh koneksi internet yang kurang memadai. Banyaknya dokumen kapal yang harus diselesaikan, sistem pengecekan expired date sertifikat kapal masih manual, terjadinya pasang surut, dan lamanya menunggu muatan tiba pelabuhan juga menyebabkan lamanya proses *clearance* di Pelabuhan Tanjung Perak.

Berdasarkan literasi kajian penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa kepengurusan dokumen kapal sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Penulisan penelitian ini akan terfokus pada analisis proses penanganan kapal penumpang terhadap jadwal operasional kapal pada PT PELNI Cabang Tanjung Priok. Berikut tabel literasi kajian penelitian terdahulu yang dinilai dapat menjadi referensi dalam pembuatan Tugas Akhir ini, antara lain;

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	TUJUAN	METODE	HASIL
1.	Eko Hendi Prasetyo	Proses Ketepatan Waktu <i>Clearance</i> Kapal Terhadap Jadwal	Mengetahui penyebab keterlambatan kapal dalam proses <i>clearance</i>	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keterlambatan pada kapal pada saat melakukan pengurusan dokumen (<i>clearance</i>).

		Operasional Kapal Penumpang PT PELNI (Persero) di Pelabuhan Tanjung Priok			Sebanyak 75% mengalami keterlambatan yang membutuhkan waktu sekitar 1:43:09 (satu jam empat puluh tiga menit sembilan detik) untuk kapal delay.
2.	Jupriadi Sitanggang, dkk.	Tinjauan Proses Pelayanan Jasa Kapal Penumpang Pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Medan–Belawan	Mengetahui proses pelayanan jasa kapal penumpang	Kualitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam pelayanan jasa kapal pada bagian <i>ticketing</i> masih menggunakan cara manual.
3.	I Made Wahyu S Putra, dkk.	Penyelesaian <i>Clearance</i> Dengan Sistem Inaportnet Guna Memperlancar <i>Estimated Time Departure</i>	Mengetahui penyelesaian <i>clearance</i> melalui sistem inaportnet	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyelesaian <i>clearance</i> kapal pada PT Dharma Lautan Utama Cabang Surabaya telah berubah menggunakan sistem online atau menggunakan sistem Inaportnet, tetapi sistem ini masih terkendala oleh

					<p>koneksi internet yang kurang memadai. Banyaknya dokumen kapal yang harus diselesaikan, sistem pengecekan expired date sertifikat kapal masih manual, terjadinya pasang surut, dan lamanya menunggu muatan tiba pelabuhan juga menyebabkan lamanya proses <i>clearance</i> di Pelabuhan Tanjung Perak.</p>
--	--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Kelebihan dari penelitian terdahulu pada Skripsi ini adalah lebih spesifik menyebutkan waktu, nilai persentase keterlambatan dan ketepatan kapal, faktor cuaca yang disebabkan oleh hujan, dan mengkaitkan data perusahaan dengan realita dilapangan dengan observasi dan wawancara.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*